BAB III
TINJAUAN ORGANISASI

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

I. Sejarah Singkat PT.Pos Indonesia (Persero) KP II Bandung 40000

Kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia merupakan awal munculnya aktivitas surat menyurat yang lebih modern dan terorganisir. Berawal dari ide lalu berkembang dengan berjalannya kebutuhan, maka gagasan tersebut diwujudkan oleh Gubernur Jendral G.W Baron dengan mendirikan sebuah Kantor Pos. Dengan penemuan tekhnologi dalam bidang telegraf dan telepon, maka dibentuklah jawatan telegraf dan telepon (PTT) berdasarkan Staatbaat no.395 tahun 1906. seiring dikeluarkannya undang-undang perusahaan Negara Hindia Belanda (IndeschebBedrijvenwetWet = IBW). Sejak tahun 1907, jawatan PTT dikelola oleh Departemen Perusahaan(Departemen Van Gouverments Bedrijven).

Bermula dari jawatan PTT Republik Indonesia yang resmi berdiri pada tanggal 27 September 1945, yaitu sejak dilakukannya pengambilalihan kantor pusat PTT di Bandung oleh Angkatan Muda PTT (AMPTT) dari pemerintah jepamg yang pada saat itu gugur sekelompok pemuda anggota AMPTT yang kemudian tanggal tersebut dijadikan sebagai tonggak berdirinya jawatan PTT RI sekaligus diperingati sebagai Bakti PTT atau yang lebih dikenal sekarang sebagai hari Bakti Postel.

Perubahan status jawatan PTT menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel) karena telah memenuhu syarat untuk menjadi Perusahaan Negara sesuai dengan (PP) No.24 tahun 1961 antara lain bertujuan agar mendapatkan kebebasan bergerak dalam mengembangkan usahanya. Kemudian PN Postel dipecah menjadi dua badan Usaha yang berbeda, yaitu PN Pos dan Giro dan PN Telekomunikasi berdasarkan PP No.29 tahun 1965 dan PP No.30 tahun 1965. selanjutnya sesuai dengan undang-undang No.9 tahun 1969 yang menetapkan status Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi Perjan, Perum dan Persero, maka status PN Pos dan Giro diubah menjadi Perusahaan -- Umum Pos dan Giro (Perum Pos dan Giro) berdasarkan PP No.9 tahun 1978.

kemudian melihat perubahan-perubahan dalam iklim usaha, status Perum disempurnakan khususnya yang menyangkut tata cara pembinaan dan pengawasan berdasarkan PP No.24 tahun 1984. menghadapi pertumbuhan dunia usaha yang makin marak dan penuh persaingan maka diperlukan penyempurnaan status Badan Usaha yang lebih baik. Sehingga tanggal 20 juni 1995, Perum Pos dan Giro berubah status menjadi PT.Pos Indonesia (Persero) KP II Bandung 40000 berdasarkan status tersebut, maka memberikan keluasan yang lebih besar bagi PT.Posindo untuk memasuki dunia bisnis yang dinamis dan memberikan kesempatan untuk menciptakan sistem kerja yang lebih efisien dan cara kerja yang lebih profesional untuk meningkatkan pelayanan kepada setiap pengguna jasa Pos dan Giro.

Berikut adalah rangkaian perubahan status yang telah dilakukan oleh PT.Pos Indonesia (Persero) KP II bandung 40000 :

1. Tahun 1864 dinas Pos sebagai Jawatan Murni.
2. Tahun 1906 dinas Pos sebagai Perusahaan ICW (Indische Comtabilities Wet).
3. Tahun 1913 - 1961 dinas Pos sebagai Perusahaan IBW (Indische Bedrijven Wet).
4. Tahun 1961 - 1965 dinas Pos sebagai Perusahaan Negara Pos dan Giro.
5. Tahun 1965 - 1978 dinas Pos dan Giro sebagai Perusahaan Negara Pos dan Giro.
6. Tahun 1970 – 20 Juni 1995 dinas Pos sebagai Perum Pos dan Giro.
7. Sejak tanggal 20 Juni 1995 sampai sekarang, dinas Pos Giro menjadi PT.Pos Indonesia (Persero) KP II Bandung 40000.

II. Visi, Misi dan Aktifitas Perusahaan

Berikut ini adalah penjelasan visi, misi dan aktifitas perusahaan dari PT Pos Indonesia (Persero) KP II Bandung 40000 :

a. Visi

Visi PT.Pos Indonesia (Persero) KP II Bandung 40000 adalah mengelola perusahaan sesuai dengan prinsip bisnis yang sehat dengan didukung tekhnologi tepat guna dan penggunaan SDM yang profesional.

b. Misi

Misi PT.Pos Indonesia (Persero) KP II Bandung 40000 adalah menyediakan layanan komunikasi (Surat Pos), logistik (Paket Pos), transfer keuangan (Wesel Pos) dan jasa layanan pos lainnya yang memiliki nilai tambah yang tinggi bagi kepuasan pelanggan. Secara rinci misi PT.Pos Indonesia (Persero) KP II Bandung 40000 adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan layanan komunikasi, logistik, transaksi keuangan dan layanan pos lainnya yang memiliki nilai tambah tunggi bagi kepuasan pelanggan.
2. Mengembangkan usaha yang memiliki daya saing kuat bagidipasar domestik maupun pasar global.
3. Memberikan pelayanan untuk kemanfaatan umum yang menjangkau seluruh pelosok tanah air dengan perlakuan yang sama guna memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa serta mempererat hubungan antar bangsa.

c. Aktifitas Perusahaan

PT.Pos Indonesia (Persero) KP II Bandung 40000 merupakan BUMN yang berada dalam naungan Departemen Parpostel yang dipimpin oleh satu badan direksi yang bertanggungjawab kepada menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi dan Manteri Keuangan.

PT.Pos Indonesia (Persero) KP II Bandung 40000 memiliki tugas pokok untuk membangun, mengusahakan dan mengembangkan pelayanan dalam bidang lalulintas dan informasi tertulis, barang dan uang dalam arti yang seluas-seluasnya umtuk mempertinggi kelancaran hubungan masyarakat guna menunjang pembangunan nasional.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, PT.Pos Indonesia (Persero) KP II Bandung 40000 memiliki tujuh fungsi antara lain :

1. Pengelolaan jasa pos dan giro serta jasa keagenan
2. Pengelolaan kepegawaian dan ketatausahaan.
3. Pengelolaan perlengkapan dan pembangunan.
4. Pengelolaan keuangan.

5. Pengelolaan penelitian dan pengembangan.
6. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan.
7. Pengelolaan Fungsional.

Menurut pasal 8 ayat 2 PP No.37 tahun 1985 menyatakan bahwa jenis-jenis pelayanan yang diselengarakan oleh PT.Pos Indonesia (Persero) KP II Bandung 40000 untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pemerintah meliputi :

1. Pelayanan Pokok

   Yaitu pelayanan yang mencakup pengiriman surat pos, wesel pos dan pelayanan giro dan cek pos.

2. Pelayanan Tambahan

   Yaitu pelayanan yang diselenggarakan disamping pelayanan pokok.

3. Pelayanan Khusus

   Yaitu pelayanan yang secara khusus diberikan pada pelayanan pokok atas permintaan pengiriman atau penerima.

4. Pelayanan Keagenan

   Yaitu pelayanan yang diselenggarakan oleh PT.Pos kepentingan pihak tertentu dengan menerima upah.

Adapun beberapa jenis usaha yang diberikan kepada masyarakat yang telah dikembangkan untuk memberikan untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat antaralain :

1. Surat Pos adalah layanan stándar pengiriman berita disemua kantor pos dengan tarif seragam.
2. Surat Kilat adalah layanan kiriman kiriman pos cepat didalam negeri (Express Mail) yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia.
3. Surat Kilat Khusus adalah layanan yang terdokumentasi sebagai solusi tepat kiriman dalam negeri dengan waktu tempuh antara 24-28 jam.

4. Express Mail Service (EMS) adalah layanan cepat pengiriman berita dan barang dengan fasilitas jejak lacak guna mengetahui status pengiriman dengan waktu tempuh antara 1-3 hari.
5. Layanan surat elektronik adalah hibrida antar surat secara fisik dengan kombinasi transmisi data jaringan telekomunikasi. Hasil transfer berupa copy naskah asli dengan jaminan waktu tempuh maksimal 6 jam.
6. wesel pos adalah transfer uang keseluruh Indonesia.
7. Giro pos adalah layanan keuangan untuk menampung, menyimpang dan membayar berbagai transaksi diseluruh Indonesia.
8. Cek pos wisata adalah layanan keuangan untuk kegiatan perjalanan yang dapat diuangkan disetiap kantor pos.
9. pos plus adalah berbagai layanan bagi nilai lebih banyak ditambahkan melalui sarana pos pelayanan pos plus.
10. Filateli adalah benda-benda pos koleksi yang banyak diminati para penggemarnya sehingga usaha ini ditangani oleh suatu divisi khusus, yaitu bagian filateli.
11. layanan keagenan adalah layanan jasa keagenan yang dilakukan oleh PT.Pos Indonesia (Persero) KP II Bandung 40000 atas nama, untuk kepentingan pihak ketiga yaitu :

a. Pembayaran dan penampungan untuk BTN.
b. Pemotongan pensiun ex bank kreditur.
c. Pembayaran pensiunan TASPEN dan ASABRI.
d. Penjualan benda materai untuk direktorat pajak.

Sesuai dengan perkembangan linkungan bisnis dan perusahaan, guna memperluas cakupan dan meraih peluang bisnis dan mengubah fokus dari produk ke pelanggan demi kejadian perusahaan menuju perusahaan kelas dunia, maka pelayanan-pelayana tersebut di atas dikelompokkan dalam tiga

konsep produk, yaitu knosep- produk inti (komunikasi, logistik dan keuangan), konsep produk pengembangan (layanan internet melalui wasantara net) dan konsep produk perluasan (filateli dari komunikasi dll).

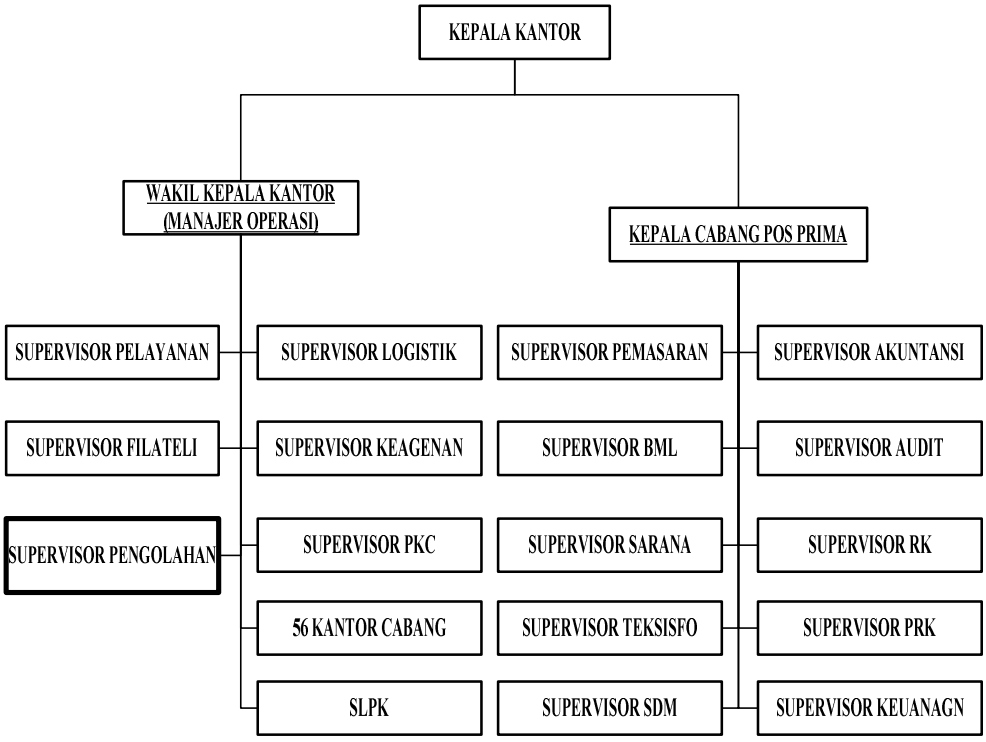
3.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi menggambarkan skema atau bagian yang diwujudkan dengan garis-garis perintah, hubungan antar pemimpin dengan bawahan antar bagian yang satu dengan yang lainnya agar dapat memdukung proses pencapaian tujuan dan penempatan orang pada ssetiap aktivitas perusahaan.

Bentuk struktur organisasi pada PT.Pos Indonesia (Persero) KP II Bandung 40000 adalah organisasi garis, yaitu bentuk organisasi yang pengawasannya dilakukan secara langsung dalam perudahaan. Berikut ini adalah Struktur Organisasi PT.Pos Indonesia (Persero) KP II Bandung 40000:

STRUKTUR ORGANISASI

KANTOR POS BANDUNG 40000



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Pos Indonesia (Persero) KP II Bandung

3.3. Deskripsi Kerja Bagian-bagian yang Terkait Sistem Informasi

A. Bagian Loket Penerimaan Surat Kilat Khusus KP II Bandung

- Loket yaitu Merupakan unit layanan yang melayani pelanggan dalam mengirim surat kilat khusus KP II Bandung.
- Pos plus yaitu pengiriman surat kilat khusus dalam bentuk banyak lewat SLPK (sentral layanan pos korporat).

B. Bagian Unit Kirim / Terima

1. Tugas Utama

Bertanggungjawab dalam melaksanakan surat masuk dan keluar jasa komunikasi Kpc , Layanan pos bergerak dan agenpos / waralaba.

2. Persiapan Administrasi

- Memeriksa surat masuk (terima)
- Menyiapakan buku hasil sortir resi
- Menyiapkan kantong dan label

3. Teknis

- Menyortir resi dari layanan komunikasi EMS
- Membundel register yang sudah dipakai untuk diserahkan ke bagian arsip
- Pengarsipan
- Menyortir resi dari layanan komunikasi masing-masing per Kpc
- Menyortir resi secara manual
- Menyortir resi terima
- Menyortir

C. Pos-Pos

Merupakan jemputan untuk surat kilat khusus yang akan masuk pengolahan KP II Bandung. Pos-pos menjemput kiriman surat kilat khusus dari :

1. Kantor Pos Cabang (KPC) yaitu seluruh kantor cabang pos bandung yang berjumlah 58 kantor.
2. Pos keliling (PKK) dimana disediakan sarana untuk pengiriman surat kilat khusus yang berada di tempat-tempat khusus seperti dago, BSM, BIP dll yaitu mobil pos keliling.

3. Agenpos

Bisnis Keagenan seperti :

a. Pembayaran pensiun dari PT Taspen, Asabri, BRI-BTPN-BPR, dan lain-lain.

b. PDAM, Kartu pasca bayar Telkomsel dan Indosat, angsuran ADIRA, FIF, BAF, kartu kredit Citybank, AMRO, dan lain-lain.

D. Reguler MPC

Tugasnya adalah sebagai berikut:

1) Mengawasi semua surat pos yang meliputi surat pos biasa, kilat, kilat khusus, tercatat, patas, denda, wesel pos biasa, dan kilat khusus untuk di bawa ke MPC(mail prossesing centre).

4) Menyusun buku jalan antar.

5) Mengadakan pemeriksaan kelengkapan pengantar pos.

E. Bagian Unit Bisnis Komunikasi Prioritas

1. Visi dan Misi

- Visi

Melaksanakan kegiatan prosesing kiriman pos agar dapat dikirim tepat waktu sesuai dengan jadwal yang berlaku.

- Misi

Tidak tejadi kesalahan sortir, tepat waktu untuk pengirimanserta memudahkan administrasi dan pelacakan kiriman.

2. Jenis Produk

Surat dan paket kilat khusus

3. Tugas Utama :

Bertanggungjawab dalam melaksanakan pemeriksaan jasa komunikasi Kpc , Layanan pos bergerak dan agenpos / waralaba untuk menjamin pelaksanaan layanan berjalan sesuai dengan SOP

4. Persiapan Administrasi

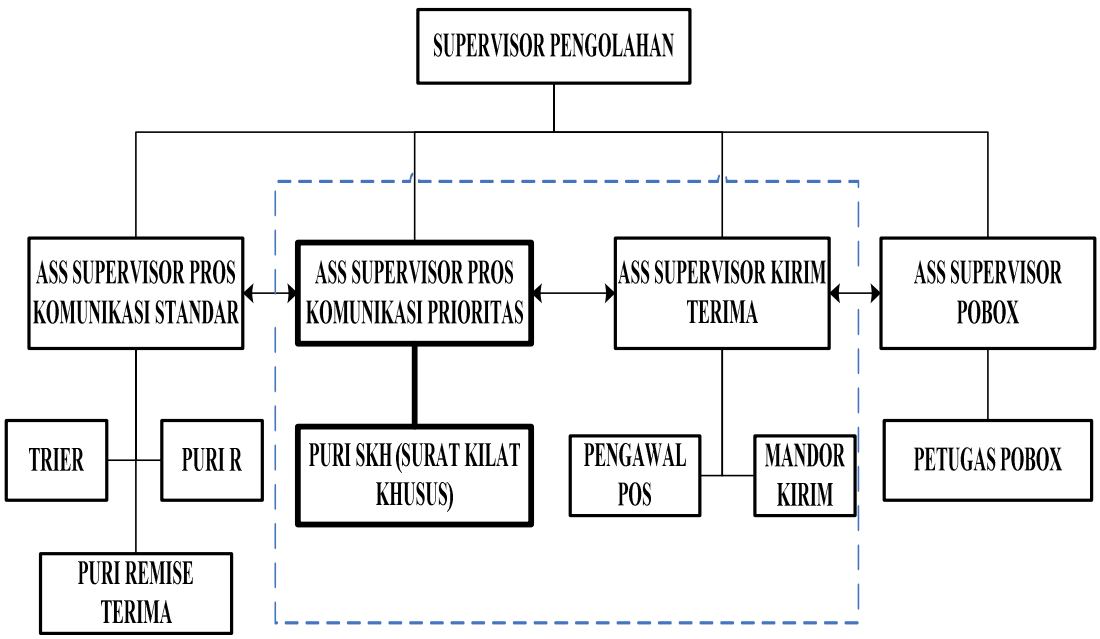
- Menyiapkan buku pertanggungan layanan komunikasi
- Menyiapkan mesin hitung

- Melakukan pemeriksaan terhadap kebenaran dokumen sumber harian layanan komunikasi kilat khusus.
- Melaksanakan pemeriksaan bsu dan tarif yang terdapat pada resi dengan tabel tarif
- Melakukan perbaikan dan ubahan pada naskah pertanggungan Kpc, layanan pos bergerak dan agenpos/waralaba
- Membuat nota koreksi
- Melakukan pengawasan register layanan kilat khusus
- Melaksanakan rekonsiliasi pertanggungan harian layanan kilat khusus dengan petugas N-2

5. Teknis

- Menyortir resi dari layanan komunikasi masing-masing per Kpc
- Membundel register yang sudah dipakai untuk diserahkan ke bagian arsip
- Pengarsipan

- Struktur Organisasi tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan



Gambar 3.2 Susunan Unit Kerja Pengolahan